

**PESAN-PESAN DAKWAH ASMA NADIA DALAM NOVEL  
“BIDADARI UNTUK DEWA”  
(ANALISA WACANA KRITIS)**

Oleh :

**Nurul Ara'af**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Mahli Zainuddin, M.Si.**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),*

*Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.*

*E-mail : [arafnurul09@gmail.com](mailto:arafnurul09@gmail.com)*

*Dosen pembimbing skripsi : [maztago@yahoo.com](mailto:maztago@yahoo.com)*

***Abstrack***

*Studi ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Pesan–Pesan Dakwah dalam Novel Asma Nadia Bidadari Untuk Dewa. Kemudian Mengetahui bagaimana penyampaian pesan pesan dakwah tersebut disampaikan oleh Asma nadia di dalam novel ini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk Alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu, bertujuan menganalisa secara mendalam dimanakah kalimat atau kata-kata yang terkandung unsur dakwah. Sumber penelitian ini berupa literatur kepustakaan. Sumber yang digunakan pun berasal dari buku, jurnal, majalah yang berkaitan erat dengan penelitian ini Hasil penelitian ini menyatakan, bahwa pesan dakwah yang ada dalam novel ini mencangkup aspek Aqidah, Syariah dan Akhlak. Dalam penyampaian pesan dakwahnya, ketika menggunakan model analisis wacana Van Dijk. Ditemukan bahwa Bidadari Untuk Dewa diangkat dari True story. Menggambarkan kisah tentang perjalanan seorang pemuda yang memutuskan untuk berbisnis dan menikah di usia yang relatif sangat muda dan harus menghadapi berbagai problema kehidupan. Mulai dari masalah keuangan, hutang, pelajaran bisnis, ujian wanita,*

*persahabatan, bahkan nyaris kehilangan nyawa di usia 5 tahun awal pernikahannya. Secara Alur cerita novel ini merupakan novel Asma Nadia yang terpanjang, yang pernah dia tulis selama karirnya di dunia kepenulisan. Itu semua disebabkan "rumit"nya perjalanan kehidupan dari pebisnis muda yang di angkat.*

**Kata kunci :** *Pesan Dakwah, Novel, Analisis wacana*

### **Abstract**

*This study discusses Nadia's Asma da'wah messages in the Bidadari Untuk Dewa novel and how the delivery of da'wah messages in the story. This research is a study that uses a qualitative approach and discourse analysis of the Van Dijk model. The source of this research is in the form of library literature. The results of this study state that the preaching message contained in this novel covers aspects of aqeedah, sharia, and morality. Aspects of aqeedah include tawakkal, piety and istiqomah values. Sharia aspects include sholat, mu'amalah, and prayer. Then the moral aspects include patience, sincerity, grateful gratitude, humility and honesty. From the thematic side, it was found that the title of Bidadari untuk Dewa was taken from a true story. This story illustrates the story of the journey of a young man who decides to do business and get married at a relatively young age and has to face various life problems ranging from financial, debt, business studies, female exams, friendship, and even almost losing his life at the age of 5 years. In the storyline, this novel is the longest novel Asma Nadia that she has written during her career in the world of writing. That is all due to the "complexity" of the life journey of a young businessman who is adopted.*

**Keywords:** *Da'wah messages, novels, discourse analysis*

## PENDAHULUAN

Dakwah sesungguhnya perintah Allah yang diwajibkan kepada setiap Muslim dan Muslimah. Pada ayat 104 surah Al-Imran dijelaskan.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

yang artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang yang beruntung.”<sup>1</sup>

Sudah menjadi kewajiban pada setiap individu untuk mengemban amanah dakwah ini di setiap kehidupannya masing-masing. Dakwah juga sudah menjadi bagian terpenting bagi seorang muslim dalam rangka menegakkan ajaran Islam yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupannya. Tidak berlebihan kiranya bila seorang muslim belum dapat dikatakan sebagai muslim yang utuh bila menolak atau menghindari hakikat dirinya untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai juru dakwah.<sup>2</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang tertera dalam surah Ar-Ra’d ayat 40.

وَإِنْ مَا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِمَّا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ

yang artinya :

“Dan sungguh jika kami perlihatkan kepadamu (Muhammad) sebagian (siksaan) yang kami ancamkan kepada mereka atau kami wafatkan engkau, maka sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, dan kami-lah yang memperhitungkan (amal mereka).<sup>3</sup>

<sup>1</sup> (Q. S : Al-Imran, 3:40)

<sup>2</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1997, hlm.33.

<sup>3</sup> (Q.S : Ar-Ra’d, 13:40)

Berbicara mengenai dakwah salah satu untuk mencapai dakwah yang efektif maka diperlukan media. Merembaknya media saat ini seperti media cetak dan online merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi media itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan, hiburan dan control sosial.<sup>4</sup>

Pemanfaatan media cetak sebagai salah satu sarana dakwah adalah upaya yang sangat efektif dan tidak monoton. Maksud dari ini adalah Penyampaian dakwah tidak harus selalu meliputi aspek berpidato berdiri di mimbar saja. Kini media yang luas dapat dijadikan sarana pendakwah dalam menyebarkan ajaran agama islam. Dahulu pada masa Rasulullah pesan-pesan dakwah disampaikan dengan menggunakan media langsung. Sekarang pesan-pesan dakwah dapat secara langsung kita sebarakan melalui media yang ada seperti radio, televisi, koran, surat kabar, teater, internet dan karya sastra dalam bentuk novel sekalipun.

Salah satu contoh dakwah melalui media cetak yaitu dengan tulisan atau dakwah *bi al-qalam*. Keistimewaan berdakwah melalui media massa dengan menggunakan akses media seperti buku, sastra, jurnal dan hal hal lainnya yang berbau kepenulisan aksesnya sangat luas dan sangat cepat. Dengan melihat kecepatan media massa memberikan dorongan untuk menyebarkan agama islam, media tulis merupakan media yang masih sangat di butuhkan dalam perkembangan dakwah islam. Berdakwah melalui media tulis Tidak akan mati termakan zaman. berdakwah melalui media tulis merupakan sarana yang sangat efektif yang bisa dilakukan oleh para pendakwah.

Salah satu media tulisan yang bisa dilakukan dalam penyebaran dakwah. yaitu karya sastra. Melalui karya sastra kita dapat mengetahui eksistensi kehidupan suatu masyarakat di suatu daerah atau tempat. Karya sastra pada umumnya memuat cerita tentang keadaan lingkungan, kebudayaan suatu daerah dan kejadian tentang tingkah laku manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Samantho, Ahmad Y. *Jurnalistik Islami*, Harakah, Jakarta, 2002, hlm.64.

<sup>5</sup> Alam Tahrudin, "*Analisis Pendekatan Struktur dan Nilai Budaya dalam Kumpulan Cerita Pendek Jodoh Karya A. A Navis*" (Tesis Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tritayasa, 2011)

Karya sastra adalah satu bentuk tulisan yang dijadikan sebagai media dakwah. Didalam karya sastra baik itu fiksi ataupun nonfiksi pasti terdapat suatu kisah moral yang mendidik. Diharapkan pesan – pesan moral yang disampaikan penulis melalui tulisannya seperti novel, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah subhana wataala.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Sastra adalah salah satu karya seni, karya seni itu terkandung unsur estetika. Karna karya sastra yang berbentuk novel tidak akan lepas dari latar belakang pengarangnya. Apalagi, pengarang tersebut seorang muslim. Kemungkinan besar karya tersebut dilatar belakangi oleh motivasinya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam ajaran agamanya. Yaitu, peristiwa yang berlangsung atau dialaminya.<sup>6</sup> Novel merupakan cerita prosa tentang kehidupan manusia seperti halnya cerpen dan roman. Perbedaannya, novel memiliki cerita yang lebih panjang, lebih kompleks dibandingkan dengan cerita pendek (cerpen). Tetapi isinya lebih terbatas dari pada roman.<sup>7</sup>

Berbicara mengenai dakwah kepenulisan sastra berbentuk novel, salah satu novelis yang terkenal adalah Asma Nadia. Sebagai bukti banyak novelnya yang terjual dengan lebel *best seller*. Sebagian besar juga banyak karya novel Asma Nadia dijadikan film layar lebar. Seperti Emak Naik Haji, Rumah Tanpa Jendela, Assalamualikum Beijing, Surga yang Tak Dirindukan, Jilbab Traveler : *Love sparks in Korea*. Di sisi lain Asma Nadia mampu menciptakan novel yang di dalamnya ada unsur religius yang selalu saja ada hikmah atau pesan-pesan dakwah dan pesan moral yang dapat di ambil.

Novel Asma Nadia adalah salahsatu novel dengan tata bahasa kepenulisan yang sangat ringan. Sebagai bukti banyaknya peminat baca dari kalangan anak muda. Anak muda zaman sekarang lebih menyukai hal-hal dari satu konten bancaan

---

<sup>6</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Jogjakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1995), hlm. 332.

<sup>7</sup> Terry Eagleton, *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komperhensif* (Jakarta dan Bandung Jalan Sutra, 2006), hlm.60.

yang ringan ketimbang hal hal dari bacaan yang berat. Rendahnya minat baca anak muda menjadikan faktor utama anak Indonesia tertinggal dari negara-negara lain.

Terbukti dengan data yang ada. Sebuah studi penelitian yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 mengenai ‘*most Literate Nations in The World*’. Menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari total 61 negara, atau dengan kata lain minat baca masyarakat Indonesia disebut-sebut hanya sebesar 0,01 persen data satu berbanding sepuluh ribu. Ironinya, angka ini berbanding terbalik dengan jumlah pengguna internet yang mencapai separuh dari total populasi penduduk Indonesia atau sekitar Rp 132,7 juta. Bahkan data yang dihimpun *statista.com* pada Januari 2018, disebutkan bahwa 44 persen populasi masyarakat Indonesia mengambil foto dan video menggunakan ponsel mereka.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk menarik kembali peminat baca di Indonesia. Salah satunya berdakwah dengan melalui Sastra. Novel merupakan media yang sangat tepat untuk menyebarkan ajaran nilai nilai moral dari islam.

Berbeda dengan Novel Asma Nadia yang lainnya novel ***Bidadari Untuk Dewa***, yang akan penulis teliti merupakan novel Asma Nadia dengan alur cerita terpanjang, yang pernah beliau tulis selama karirnya di dunia kepenulisan. itu semua Disebabkan “rumit”nya perjalanan kehidupan dari pembisnis muda yang di angkat. Selain itu cerita dalam novel ini bukanlah cerita fiksi belaka melainkan kisah yang diangkat dari kisah nyata. Novel ini sebagai salah satu media dakwah yang sarat akan pesan-pesan moral. Mengemas secara indah bagaimana arti perjuangan akan cita-cita dan keyakinan terhadap takdir Allah subahawataala. Dalam penyampaian pesan dakwahnya, ketika menggunakan model analisis wacana Van Djik. Hasil studi ini menyatakan, bahwa pesan dakwah yang ada dalam novel ini mencakup aspek Aqidah, Syariah dan Akhlaq. Ditemukan secara tematik bahwa novel ***Bidadari Untuk Dewa*** mengkisahkan perjalanan seorang pemuda yang memutuskan

---

<sup>8</sup> Rossa, Vania., Nodia, Firsta. (2018). Miris, Minat Baca Masyarakat Indonesia Hanya 0,01 persen. *Lifestyle News*, 21 Februari. Diakses tanggal 14 Oktober 2018. <https://www.suara.com/lifestyle/2018/02/21/173000/miris-minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-001-persen>.

untuk berbisnis dan menikah di usia yang relatif sangat muda dan harus menghadapi berbagai problema kehidupan. Mulai dari masalah keuangan, hutang, pelajaran bisnis, ujian wanita, persahabatan, bahkan nyaris kehilangan nyawa di usia 5 tahun awal pernikahannya. Akan menghiasi serta mewarnai dinamika novel “*Bidadari Untuk Dewa*”. Dilihat dari segi cerita novel ini banyak pesan-pesan moral yang belum banyak di ketahui. Dengan alasan-alasan di atas dapat disimpulkan bahwa Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya lebih dalam lagi. Penulis ingin mepresentasikan gambaran pesan –pesan dakwah Asma Nadia yang di salurkan dalam novel *Bidadari Untuk Dewa*. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu “**Pesan-Pesan Dakwah Asma Nadia Dalam Novel “*Bidadari Untuk Dewa*” (Analisa Wacana Kritis).**”

Penelitian yang berkaitan tentang Analisa wacana pesan- pesan dakwah dalam novel sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainya yaitu : **Pertama**, Rohim “Penelusuran Idiologi dalam Novel Ayat-ayat Cinta: Sebuah Analisis Tematis dan Estesis”. Penelitian ini membahas tentang analisis tematis dan estesis dalam novel ayat-ayat cinta yang dimana dalam novel tersebut tergambar tentang sesungguhnya arti ajaran islam yang *kaffah*. Memetakan idiologi-idiologi yang terdapat dalam novel tersebut terkait Agama islam<sup>9</sup>.

Penelitian ini berbeda dengan Rohim, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Kedua**, Mariyatul Norhidayati Rahma “Komunikasi Dakwah dalam Novel Habibi dan Ainun Karya Bachruddin Jusuf Habibi (Analisi Gender)’ Penelitian ini membahas tentang analisis Gender. Dimana persoalan Gender menjadi hal yang melekat dalam keluarga dalam hal sosial ditemukan sikap –sikap kurang

---

<sup>9</sup> Rohim---. “Penelusuran Idiologi dalam Novel Ayat-ayat Cinta: Sebuah Analisis Tematis Estesis”Jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol 16, Nomor 5, September 2010

menguntungkan bagi kaum wanita. Untuk itu penulis mengangkat masalah penelitian tentang Bagaimana Komunikasi dakwah dalam novel Habibi dan Ainun dalam Prespektif Gender ?<sup>10</sup>

Penelitian ini berbeda dengan Mariyatul Norhidayati Rahma, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Ketiga**, Abdurrazaq, “ Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy” penelitian ini membahas mengenai analisi pesan dakwah yang terkandung dalam karya-karya Novel karangan Habiburrahman El-Shirazy. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif<sup>11</sup>.

Penelitian ini berbeda dengan Abdurrazaq, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Keempat**, Fansury Ningmas, “Reprentasi Modernisme Islam Dalam Novel Sang Pencerah Karangan Akmal Nasery Basral : Perspektif Simiotik Roland Barthes” penelitian ini membahas modernisme dalam novel sang pencerah karangan Akmal Nasery Basral. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu menjabarkan gambaran cerita secara lengkap. Dan penelitian ini melakukan studi mendalam untuk mencari tau representasi modernisme islam yang berkembang pada masa K.H. Ahmad Dahlan<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Mariyatul Norhidayati Rahma “Komunikasi Dakwah dalam Novel Habibi dan Ainun Karya Bachruddin Jusuf Habibi (Analisi Gender)’ jurnal studi Gender dan Anak Vol. II No 2, juli Desember 2014

<sup>11</sup>.Abdurrazaq “ Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy”, artikel Vol 19, Nomor 2, 2013

<sup>12</sup> Fansury Ningmas, “Reprentasi Modernisme Islam Dalam Novel Sang Pencerah Karangan Akmal Nasery Basral : Perspektif Simiotik Roland Barthes” artikel vol.06 no 2, juli-desember 2015

Penelitian ini berbeda dengan Ningmas, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Kelima**, Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah. Jurnal Universitas Negri Jakarta, vol 12, No 1 tahun 2016, “Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet Ketika Mas Gagah Pergi’ Karya Helvy Tiana Rosa”. Penelitian ini membahas perkembangan zaman yang mengalami tantangan yang begitu besar yaitu Krisisnya Moralitas, serta kerusakan sosial hal ini disebabkan oleh media massa. Maka penelitian ini bertujuan mengkaji isi pesan yang disampaikan media kepad masyarakat. Agar masyarakat tidak terjebak oleh isi retorika yang terdapat dalam media massa tersebut<sup>13</sup>.

Penelitian ini berbeda dengan Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Keenam**, Queenha Vacliuca “Reprentasi Gaya Hidup Mahasiswa dalam Novel *Good memories* Karya Lia Indra Andriana” penelitian ini membahas tentang aspek kehidupan siswa dan gaya hidup yang tercermin pada karya sastra Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter orang –orang yang bartisifasi dalam plot mewakili gaya hidup siswa di novel *Good memories* karya Lia Indra Andriana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui analisis narasi<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah. “Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet Ketika Mas Gagah Pergi Karya Helvy Tiana Rosa” jurnal Univeristas Negri Jakarta vol.12, No 1, tahun 2016

<sup>14</sup> Queentha Vacliuca “Reprentasi Gaya Hidup Mahasiswa dalam Novel *Good memories* Karya Lia Indra Andriana” jurnal ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik volume 3 No 2, Oktober 2016

Penelitian ini berbeda dengan Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Ketujuh,** Sugeng Riadi “Nilai-Nilai Sufistik dan Nilai- Nilai Pedagogik Trnasformatif dalam Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto : Studi Strukturalisme Genetik” penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lengkap dan mendalam mengenai lima hal yaitu, (1) stuktur (intrinsik Novel syaikh Siti Jenar yang meliputi: alur, tokoh, latar dan tema. (2) struktur sosial Novel syaikh Siti Jenar, (3) Nilai- Nilai Sufistik yang tercermin dalam Novel syaikh Siti Jenar, (4) Nilai-Nilai Pedagogik Transformatif dalam pendidikan karakter, (5) pandangan dunia mengarang dalam Novel syaikh Siti Jenar<sup>15</sup>.

Penelitian ini berbeda dengan Sugeng Riadi, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Kedelapan,** Ahmad Zaini “Regliositas Hamka dalam Novel di bawah lindungan ka’bah perspektif Hermeneutik Schleiermacher. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara dalam nilai nilai yang tersirat dalam karya Hamka Novel di bawah lindungan ka’bah dengan menggunakan metode analisis hermeneutik<sup>16</sup>.

Penelitian ini berbeda dengan Ahmad Zaini, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia.

<sup>15</sup> Sugeng Riadi “Nilai-Nilai Sufistik dan Nilai- Nilai Pedagogik Trnasformatif dalam Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto : Studi Strukturalisme Genetik” Jurnal Prosidang kolokium doctor dan seminar hasil penelitian hibah tahun 2016

<sup>16</sup> Ahmad Zaini “Regliositas Hamka dalam Novel di bawah lindungan ka’bah perspektif Hermeneutik Schleiermacher” jurnal komunikasi penyiaran islam Vol.3, No 2 Desember 2015

Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Kesembilan**, Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan. “Pemikiran dalam Novel sebalik yamashita dan percivel”. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Novel sebalik yamashita dan percivel karya Azizi Haji Abdullah. Yang dimana dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengarang menggunakan permasalahan politik semasa dalam wacana karya novelnya<sup>17</sup>.

Penelitian ini berbeda dengan Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan. karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

**Kesepuluh**, Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani “Resistensi Perempuan terhadap Tradisi – tradisi di pesantren Analisis wacana Kritis terhadap Novel Perempuan Berkalung Sorban” penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan melalui tulisan-tulisan. Dalam novel perempuan berkalung sorban digambarkan sebagai perempuan yang cerdas, berani, kritis terhadap kehidupan pesantren yang selama ini terjadi seperti relasi kuasa antara santri dan kiai. Dan sebagainya<sup>18</sup>.

Penelitian ini berbeda dengan Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani. karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian

<sup>17</sup> Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan. “Pemikiran dalam Novel sebalik yamashita dan percivel”. *karya Azizi Haji Abdullah*” Malaysia journal of Comunication jilid 31(2) 2015 :461-476

<sup>18</sup> Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani “Resistensi Perempuan terhadap Tradisi – tradisi di pesantren Analisis wacana Kritis terhadap Novel Perempuan Berkalung Sorban” jurnal KAWISTARA vol 6. No 2, 17 agustus 2016 hlm 113-224.

ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan-pesan dakwah dalam sebuah novel. Akan tetapi setiap penelitin mempunyai titik hal yang berbeda, walaupun dilihat secara umum penelitian di atas meneliti sebuah novel, tetapi setiap peneliti menggunakan novel dan cara analisis yang berbeda. Dengan ini perbedaan penelitian penulis sendiri dengan penelitian yang lain yaitu dari segi novel. Novel yang di gunakan yaitu karya Asma Nadia *Bidadari Untuk Dewa*. Untuk novel karya Asma Nadia *Bidadari Untuk Dewa* belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisis yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu bertujuan menganalisa secara mendalam dimanakah kalimat atau kata-kata yang terkandung unsur dakwah. Kemudian penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang dimana sumber penelitiannya berupa literatur kepustakaan. Sumber yang digunakan pun berasal dari buku, jurnal, majalah yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

### **Operasional Konsep**

Dalam hal ini agar pembahasannya tidak meluas, maka dibuatlah batasan definisi di judul Pesan- pesan Dawah dalam “*Bidadari Untuk Dewa*” karya Asma Nadia. Adapun batasan definisi penelitian ini mencangkup Pesan-pesan Dakwah yang bermuatan akidah, syariah, akhlak.

### **subyek dan objek penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah novel *Bidadari Untuk Dewa* karya Asma Nadia. Kemudian yang menjadi objek penelitian adalah pesan-pesan

dakwah yang terkandung dalam novel, baik secara tersirat (kontekstual), ataupun tersurat (tekstual).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **a. Dokumentasi**

Mengumpulkan data dengan cara mencari buku-buku, jurnal maupun majalah yang berkaitan dengan pembahasan ini.

#### **b. Metode Analisis Data**

Menganalisis data data yang di dapatkan dengan metode analisis wacana kritis model Teun A.Van Dijk metode yang digunakan untuk menganalisa data berupa Pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia *Bidadari Untuk Dewa* Adapun langkah- langkah dalam penulis untuk menganalisis adalah<sup>19</sup>:

- 1) Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk dan strukturnya
- 2) Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen-komponen pesan yang terkandung dalam setiap data
- 3) Menganalisis ciri-ciri atau komponen-komponen pesan yang terkandung dalam setiap data
- 4) Menyusun klasifikasi keseluruhan hasil dari analisis tersebut, agar mendapatkan deskripsi tentang isi dan kecenderungan pesan serta kandungan pesan –pesan dakwah dalam novel tersebut.

### **Analisis Data**

Peneliti melakukan penelitian terkait “Pesan pesan dakwah dalam novel *Bidadari Untuk Dewa*”. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif, mempelajari berbagai buku refrensi dan litelatur yang ada serta penelitian sebelumnya yang sejenis yang dimana harapnya berguna untuk mendapatkan teori mengenai masalah- malsah yang akan di teliti.

---

<sup>19</sup>Qazwaini, Khatib. (2010). Analisis Simiotika Pesan-Pesan Dakwah Filem Ketika Cinta Bertasbih 1, *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan model Teun A. Van Dijk metode penelitian ini menekankan pada teksnya dimana. Bukan saja di tetili secara teks tapi makna dan sarat pesan yang di sampaikan dapat di ketahui melalui metode ini. Novel *Bidadari Untuk Dewa* merupakan karya Asma Nadia yang dimana terkandung sarat pesan moral yang sangat menyentuh. Banyaknya dari kita sebagai pengkonsumsi suatu bacaan kurang mendalami apa sarat pesan yang bisa di dapatkan dari konten-konten bacaan apalagi dalam bentuk novel. Terkadang kita hanya memaknai bahwa novel itu bagus tanpa bisa menunjukan dimana letak pesan pesan moral yang berada dalam bacaan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karya sastra adalah satu bentuk tulisan yang dijadikan sebagai media dakwah. Didalam karya sastra baik itu fiksi ataupun nonfiksi pasti terdapat suatu kisah moral yang mendidik. Diharapkan pesan – pesan moral yang disampaikan penulis melalui tulisannya seperti novel, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah subhana wataala.

karya sastra yang berbentuk novel tidak akan lepas dari latar belakang pengarangnya, apalagi, pengarang tersebut seorang muslim, kemungkinan besar karya tersebut dilatar belakanginya oleh motivasinya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam ajaran agamanya, yaitu peristiwa yang berlangsung atau dialaminya.<sup>20</sup>

Tepat seperti yang penulis telah paparkan pada bab sebelumnya mengenai pembagian pokok ajaran Islam menurut Endang S. Anshari terbagi menjadi tiga yaitu Aqidah, Akhlak dan Syariah. Melihat dari penjelasan menurut Endang S. Anshari terkait pembagian pokok ajaran islam. Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan dalam kategori :

Berikut ini merupakan analisa wacana kritis pesan-pesan dakwah dalam *Novel Bidadari Untuk Dewa*.

---

<sup>20</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Jogjakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1995), hlm. 332.

## 1. Pesan Akidah

### a. Tawakal

Pengertian tawakal secara bahasa menurut imam al-Ghazali adalah pasrah dan percaya. Sedangkan secara istilah mempercayakan dan memasrahkan atau menyandarkan semua urusan hanya kepada Allah. Tawakal berarti pula seluruh kendali dipasrahkan kepada Allah, dan bersandar kepada-Nya dalam segala urusan. Yang mana kebersandaran tersebut disertai dengan usaha yang maksimal dan dilandasi oleh keyakinan bahwa Allah lah yang berkuasa dan berkehendak atas segala apapun yang diusahakannya. Menurut al-Jazairi sikap tawakal pada akhirnya akan menimbulkan harapan disertai dengan hati yang tenang, ketentraman jiwa, dan keyakinan yang kuat atas kehendak Allah.<sup>21</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan untuk selalu betawakal, Ini nampak pada kalimat sebagai berikut :

“.....suara istigfar yang lahir dari lisannya setengah bergetar. Dia harus menyanggah, tidak boleh membiarkan perempuan terkasih tersesat lebih jauh dalam kemusyrikan. “Rezeki sudah diatur Allah. Ibu tidak usah khawatir.” (*Bidadari Untuk Dewa*. Hlm 167).

Dalam kalimat di atas, Dewa berusaha menenangkan ibunya yang memaksanya untuk membatalkan pernikahannya dengan Haura. Ibunya takut akan terjadi hal yang tidak diinginkan seperti guru spritualnya katakan kepada ibunya. bahwa akan terjadi kesialan dan jatuh miskin jika anaknya meneruskan pernikahan dengan wanita yang dipilihnya yaitu Haura. Dalam kalimat tersebut terlihat jelas bahwa sikap tawakal yang Dewa genggam erat. Dewa percaya bahwa semua rezeki telah di atur oleh Allah dan tak perlu takut untuk hal itu.

### b. Taqwa

Taqwa dalam hal ini berarti ‘kesadaran ketuhanan’ (*God-consciousness*), yaitu kesadaran tentang adanya Tuhan yang Mahahadir dalam kehidupan manusia. Kesadaran atau takwa seperti mendorong jiwa mengetahui dan menyakini bahwa dalam hidup ini tidak ada jalan menghindar dari Tuhan dan

---

<sup>21</sup> Syahrul Munir, M. (2018). Pengaruh tawakal terhadap pencarian rezeki sebagai guru. *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.5, No 1:26-30.

pengawasan-Nya terhadap tingkah lakunya. Baik dalam sirr maupun ‘*alaniyah*. Dengan kata lain, kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup mendorong kita untuk menumpuh jalan hidup sesuai garis-garis yang diridhaiNya dan sesuai dengan ketentuanNya. Takwa merupakan konsep kunci dari keimanan.<sup>22</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan taqwa sebagai berikut :

“.....Dewa Menolak. setiap muslim tentu punya keyakinan segala sesuatu hanya terjadi atas izin Allah. (*Bidadari Untuk Dewa* hlm.224).

Dalam kalimat di atas, Dewa membuang rasa prasangka yang di katakan ibunya kepadanya bahwa kemiskinan yang terjadi kepadanya diakibatkan oleh pernikahnya dengan Haura. Dewa menolak segala prasangka buruk and yakin kepada Allah. Dewa pun takut kepada Allah jika dirinya tak percaya kepadaNya.

Hal ini menjadi pelajaran bagi kita semua bahwa rasa takut akan Allah harus terus ditanamkan agar kejahatan yang datang dari diri kita tidak terus menjadi jadi.

### c. Istiqomah

Istiqomah menurut bahasa berasal dari akar kata yang tersusun dari huruf *qof*, *wa*, dan *mim* yang menunjukkan dua makna. Makna *pertama*, adalah kumpulan manusia( kaum) dan makna *kedua*, adalah berdiri atau tekad yang kuat. Dari makna kedua, istiqomah diartikan *I'tidal* (tegak atau lurus). Istiqomah adalah keadaan atau upaya seseorang yang teguh mengikuti jalan lurus (agama islam) yang telah ditunjuk Allah Subhanawaala.<sup>23</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan Istiqomah sebagai berikut :

“.....saya tidak pacaran. Orang tua juga tidak mengizinkan,” jelasnya pendek. (*Bidadari Untuk Dewa* hlm. 39).

<sup>22</sup> Muhtadin. (2014).Kajian komunikasi Allah tentang taqwa,dzikir,dan falah dalam makna semantik. *Jurnal Wacana XII* No 1: 08-17

<sup>23</sup> Fatul Istiqomah. Feri (2015).Makna Istiqomah Dalam Al-Qur'an "Kajian Terhadap Penafsiran Imam Ibnu Katsir, Imam Al-Maragi, Buya Hamka. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam kalimat di atas, sikap tegas Haura dalam menjawab bahwa dia tidak berpacaran. memberikan kita gambaran bahwa kuatnya pendirianya untuk tidak melanggar peraturan Allah. Menjauhi kemaksiatan dan selalu istiqomah dalam jalan-Nya.

## 2. Pesan Akhlak

### a. Sabar

Kata sabar berdasarkan makna bahasa arab memiliki tiga macam arti. Pertama, yaitu kata *ash-shobru*, menahan atau mengurung. Kedua *ash-shobir*, yaitu obat yang sangat pahit dan tidak disukai orang. Ketiga, kata *ash-shobr* berarti menghimpun dan menyatukan. Dengan demikian kata sabar berarti menahan diri dari sifat yang keras, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa keluh kesah.<sup>24</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan sabar sebagai berikut: “kita tidak bisa mengubah yang terjadi. Terus- menerus menyesali pun tidak berguna, hanya semakin menahan kita untuk membuat rencana ke depan.” Bibir lelaki tampan mengecut, terlihat berpikir keras. “Ambil hikmah dari setiap sesuatu, mungkin ini cara kita bakar kapal.”(*Bidadari Untuk Dewa* hlm.101).

Dalam kalimat di atas, Dewa menyakinkan Haura untuk bersabar atas apa yang terjadi. Setelah terjadi permasalahan yang terjadi diakrnanakan kurang waspadanya Haura saat mengangkat telpon yang mengaku orang tua calon siswa, ternyata telpon tersebut dari utusan Edulife- bimbel tempat Dewa mengajar, yang sengaja menyelidiki dugaan pegawai yang membuka kursus sendiri. Dewa meyakinkan haura dan memberi pelajaran untuk Mengambil hikmah yang telah terjadi.

---

<sup>24</sup> Subandi. (2011).Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada* ,Vol.38, No 2:215-227.

## b. Ikhlas

Ikhlas secara bahasa memiliki makna bersih, suci. Secara istilah, ikhlas diartikan sebagai niat yang murni semata-mata mengharap penerimaan dari Tuhan dalam melakukan suatu perbuatan, tanpa menyeketukan Tuhan dengan yang lain.<sup>25</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan Ikhlas sebagai berikut:

“Bagaimana jika sebenarnya kita tidak berutang? Hanya tertipu, ketiban kewajiban, padahal saya sendiri juga juga korban?” siapa pun rasanya tidak akan ikhlas mati-matian berjuang mencari 8 miliar hanya membayar utang orang lain. sulit menerima kenyataan menjadi kambing hitam yang terpaksa menanggung kesalahan pihak ketiga. Sosok di depannya tersenyum ramah. “justru di situ berkahnya. Ketika anda ikhlas membantu orang-orang yang kehilangan uang senilai delapan miliar, sekalipun bukan salah anda, maka Allah akan memberikan kemampuan untuk menghasilkan uang lebih banyak dari sebelumnya” (*Bidadari Untuk Dewa* hlm. 318).

Dalam kalimat di atas, Dewa sedang memberikan pertanyaan kepada motifator yang kebetulan bertugas sebagai pembicara di acara seminar yang tersebut. Jawaban sang motifator membuat kita semua tersadar ketika kesabaran yang diunggulkan dalam setiap masalah in sya Allah akan menemukan jawaban. Sang motifator memberikan jawaban kepada Dewa dan hadirin. Penuh dengan pelajaran hidup.

## c. Syukur Nikmat

Pengertian syukur nikmat menurut Syaikh Abdurrahman al-Sa'di (Al-Fuazan) ialah “orang yang bersyukur adalah orang yang baik jiwanya, lapang dadanya, tajam matanya, hatinya penuh dengan pujian kepada Allah dan pengakuannya akan nikmat-Nya, merasa senang dengan kemuliannya, serta lisannya selalu basah pada setiap waktu dengan bersyukur dan berdzikir kepada

---

<sup>25</sup> Chizanah, Lu'luatul. dan Noor Rochman Hadjan, M. (2013). Penyusunan Instrumen Pengukuran Ikhlas. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, Vol. 18, No 1:39-49.

Allah”. Nash Al-Qur’an menjelaskan bahwa orang yang bersyukur sebenarnya menyukuri dirinya sendiri.<sup>26</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan akan rasa syukur Nikmat sebagai berikut :

Sebagai bentuk syukur atas kesempatan yang diberikan, pemuda itu mencurahkan waktu dan pikiran untuk lembaga tersebut. Berbeda dengan pengajar lain, malam hari di kosan, walau tidak mendapat lemburan, dia terus mencari metode mengajar yang lebih baik. (*Bidadari Untuk Dewa* hlm. 28).

Dalam kalimat di atas, sebagai bentuk Syukur Dewa atas kemudahan yang diberikan Allah kepadanya . ia lolos dalam penerimaan guru baru di salah satu sekolah. ia meluangkan waktu untuk melatih diri mencari metode pembelajaran yang baik.

#### **d. Rendah Hati**

Sikap kerendahan hati dalam islam disebut juga dengan tawadhu. Tawadhu merupakan aspek ketulusan, keadilan, serta kesederhanaan yang memiliki kontribusi penting dalam membangun kerjasama dan hubungan interpersonal. Sikap tawadhu’ cenderung mengundang rasa simpatik kepada sesama manusia. Orang yang memiliki sifat tawadhu akan mengakui kesalahan dan merasa pengetahuannya masih kurang sehingga terbuka menerima ide-ide ataupun saran baru dan nasehat yang bijaksana dari orang lain.<sup>27</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan akan rasa rendah hati sebagai berikut :

“.....”maaf, yah”. kegagalan teman sama sekali bukan salahnya, akan tetapi ungkapan simpati bisa meredakan kekecewaan. Bagi Haura, ungkapan maaf tidak harus diawali dengan kesalahan. Dini hanya tersenyum pahit. Masih perlu waktu untuk menerima kenyataan yang tak sesuai keinginan. Haura memeluk pundak temannya sebelum meninggalakan bimbel. (*Bidadari Untuk Dewa* hlm.34).

---

<sup>26</sup>Widarna Lita Putri, Dwi dan Rosina, Ika. (2017). Kebersyukuran Pada Penyandang Cacat Di Yogyakarta. *Jurnal al-Tazkiah* , Vol. 6, No 2:82-94.

<sup>27</sup> Tiaranita, Yola., Dias Saraswati, Salma., dan Nashori, Fuad. (2017).Religiustis, Kecerdasan Emosi Dan Tawadhu Pada Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Psikologi* , Vol. 2, No 1:27-37. Diakses pada 12 November 2018. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/psikologia>.

Dalam kalimat di atas, Hura memberikan sikap yang sangat rendah hati dimana dia menghargai setiap proses perjuangan temanya. Meskipun ketika mengikuti ujian wawancara dalam pemilihan karyawan baru di tempat bimbel dirinya yang terpilih dan temanya tidak. Tapi, haura masih memberikan sikap yang sangat baik kepada temanya. Sudah sepatutnya kita harus memiliki sikap rendah hati agar dapat membahagiakan setiap orang.

#### e. Jujur

Jujur adalah sikap seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya secara benar dan apa adanya. Tidak menambah-nambah maupun tidak mengurang-ngurangi. Dapat disimpulkan bahwa jujur merupakan sifat yang disampaikan sebenar-benarnya sesuai kenyataan.<sup>28</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan akan sifat jujur sebagai berikut :

“kamu tidak perlu bohong, cukup tidak mengungkapkan apa-apa, “kritik seorang teman. Dewa tidak sepakat. Baginya, jujur tetap penting. Bukankah Rasullulah menernagkan semua kekurangan produk yang di jual? (*Bidadari Untuk Dewa* hlm.26).

Dalam kalimat di atas, dijelaskan bahwa sikap kejujuran yang dipegang teguh Dewa sangatlah baik. Di saat itu Dewa melamar di berbagai tempat kerja dan banyak yang menolak. dikarnakan riwayat penyakit keluarga Dewa. sedangkan isntansi tempat Dewa melamar pekerjaan tidak menerima orang yang punya riwayat penyakit parah. Dan saat waawancara Dewa menjawab jujur, bahwa meskipun dia tidak sakit tapi dari keluarganya sendiri memiliki riwayat penyakit asma dan jantung. Saat itu Dewa tidak menyetujui saran dari temanya untuk tidak menjawab apa apa ketika pertanyaan itu di lontarkan lagi jikalau dia berkeinginan mendaftar kerja di suatu tempat isntasi lainnya. Dewa menjelaskan bukankah Rasullulah punketika berdagang secara lungas Rasullulah menerangkan semua kelebihan dan kekurangan baranya.

---

<sup>28</sup>Budiutomo, Nanang. (2018).Pentingnya Mempunyai Sifat Jujur.-Islami, 7 Januari. Diakses pada 12 November 2018. <https://bukubiruku.com/pentingnya-mempunyai-sifat-jujur/>

### 3. Syariah

#### a. Shalat

Shalat adalah ibadah kepada tuhan, berupa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukunya yang telah ditentukan oleh syariat. Shalat dalam islam menepati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah manapun juga, ia merupakan tiang agama dimana ia tak akan tegak kecuali dengan itu.<sup>29</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan akan perintah menunaikan shalat seperti pada kalimat berikut :

Azan isya bergema. Pemuda tampan mengucek rambut, lalu mengambil sandal dan bergegas ke masjid. (*Bidadari Untuk Dewa* hlm. 46).

Dalam kalimat di atas, Dewa bergegas melakukan shalat lima waktu di masjid. Dan sudah menjadi kewajiban dari laki-laki untuk melaksanakan shalat lima waktu di masjid bukan di rumah..

#### b. Muamalah

Muamalah berasal dari kata *aamala, yumilu, muamalat* yang berarti perlakuan atau tindakan terhadap orang lain. dapat dipahami muamalah adalah segala peraturan yang mengatur hubungan antara sesama manusia, baik yang seagama maupun tidak seagama, antara manusia dan kehidupannya, dan antara manusia dan Tuhanya.<sup>30</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan akan Muamalah seperti pada kalimat berikut :

“.....kekalutan terjawab ketika Haura mengirim pesan, bahwa dia baik-baik saja dan meyakinkan suami untuk meneruskan niat. *Silatuhrahmi selalu berkah, siapa tau membuka jalan keluar.* (*Bidadari Untuk Dewa* hlm. 213).

Dalam kalimat di atas, Haura menyarankan suaminya untuk melanjutkan perjalanan ke Bandung. Bertemu dengan salah satu teman lama Dewa yang

<sup>29</sup> Mahmudin. (2018).Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fikih Shalat Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah* , Vol. 2, No 2:105-124.

<sup>30</sup> Al-Hafizh.Mushlihin. (2012). Pengertian Muamalah Dari Segi Bahasa Dan Istilah.-Fiqih, Diakses pada 12 November 2018. <http://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-bahasa>.

harapannya bisa memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi padanya. Pentingnya menjaga sialtuhrahi dengan yang lain adalah bentuk dari muamallah.

### c. Doa

Doa sudah menjadi bagian hidup orang islam (muslim). Lewat doa seorang muslim berkomunikasi dengan Tuhannya. Segala bentuk kebaikan baik itu berkenan dengan dunia maupun yang berkenan dengan akhirat disampaikan seorang muslim kepada Tuhannya lewat doa. Berdoa berarti memohon kepada Tuhan segkaligus mengakui akan kekuatan dan pertolongan-Nya.<sup>31</sup>

Di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* terdapat pesan akan amalan doa terdapat pada kalimat berikut :

Sambil merampal doa, Haura duduk di perbatas jalan beton menaruh perih yang menabuh perut. Sang suami memarkirkan motor di tempat aman. Setiap mobil yang melintas ditahannya, namun beberapa tak peduli. Beruntung taksi yang akhirnya dipesan, meski harus menunggu cukup lama akhirnya datang. Dewa buru-buru memapah Haura, lalu meluncur ke rumah sakit terdekat. (*Bidadari Untuk Dewa* hlm. 267).

Dalam kalimat di atas, Haura meringkuh kesakitan dikarenakan pendarahan yang dialami saat mengandung anak pertama mereka. Di selingi doa doa yang dia panjatkan karna rasa sakit meminta pertolongan kepada Allah untuk meringankan segala beban. Di sepanjang perjalanan menunggu Haura masih terus bersipuh dan berdoa pada Allah.

### **Analisa Teks Novel *Bidadari Untuk Dewa* Karya Asma Nadia**

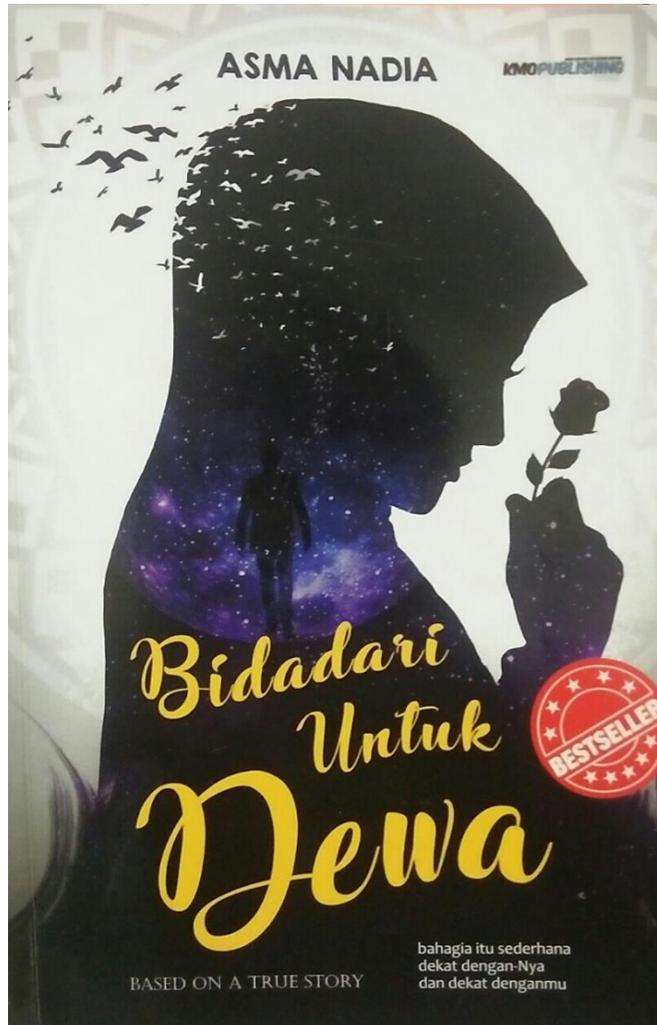
Setelah menelaah Pesan dakwah yang terdapat dalam Novel *Bidadari Untuk Dewa*. Penulis akan menelaah kembali isi pesan dengan menggunakan analisa wacana kritis model Teun A.Dijk. guna mengetahui secara dalam lagi bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan oleh Asma Nadia di dalam novel ini. Digunakan tiga elemen wacana model Teun Van Dijk.

---

<sup>31</sup> Herpendi dan Maharani, Dina. (2016). Aplikasi Media Pembelajaran Doa Harian Sesuai Sunnah Dan Doa Para Nabi Dalam Al-Qur'an Berbasis *Mobile Web*. *Jurnal Sains & Informatika*, Vol. 2, No 2:90-96.

## 1. Tematik

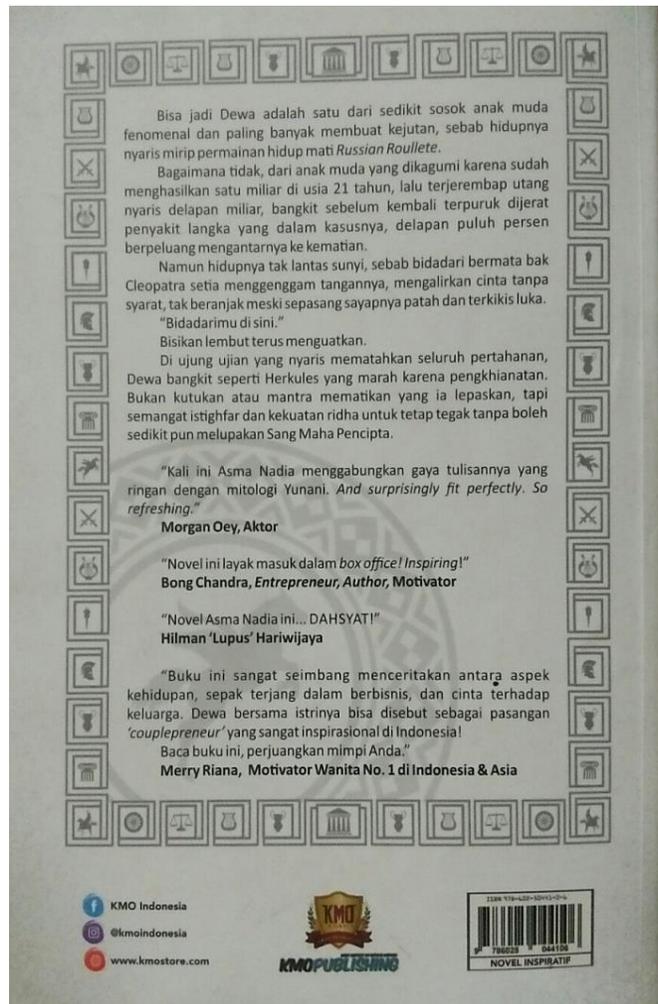
Elemen tematik menunjukkan pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks.<sup>32</sup>



Novel dengan judul “*Bidadari Untuk Dewa*” dapat dipahami secara seksama bahwa isinya terkait perjuangan seorang pemuda dan sang kekasih dalam menghadapi bahtera kehidupan. Cover luarnya memakai *background* gambar seorang wanita memegang bunga dan seorang pria berdiri tegak di bawah bintang-bintang langit malam. Terlihat juga burung-burung putih berterbangan di atas langit. Di bawah gambar

sang wanita tertulis judul *Bidadari Untuk Dewa*, dengan stempel nasional *best seller* pada pojok kanan. Terdapat tulisan kecil di bawah judul Utama dari novel yaitu *BASED ON A TRUE STORY*, dengan tulisan “Bahagia itu sederhana dekat dengan-Nya dan dekat denganmu.” Sampul luarnya di dominasi oleh warna ungu bergradasikan warna hitam yang menggambarkan warna misteri.

<sup>32</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS. Yogyakarta, 2009. hlm 229.



Sampul Luar dan judul sangat mewakili isi novel tersebut yang mengkisahkan tentang seorang pemuda dan kekasihnya yang penuh dengan misteri kehidupan. Di tambah dengan gambar-gambar simbol simbol yunani terlihat pada sisi belakang cover novel, menambah kunikan dalam segi pengemasan novel. Pada sampul luarnya juga terdapat nama pengarangnya dan diikuti oleh komentar-komentar para motivator

Indonesia seperti Merry Riana. Kisah penuh hikmah dan banyak pesan dakwah yang disampaikan dalam novel ini. Menanamkan pada diri untuk selalu percaya dengan kekuasaan Allah. Yakin akan hikmah dan ujian yang diberikan. Dewa dan Haura adalah salah satu pasangan kekasih yang memberikan banyak inspirasi di tengah kisah yang penuh lika liku mereka selalu menemukan arti kisa dalam kehidupan mereka.

## 2. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai alur cerita dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian teks disusun dan

diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.<sup>33</sup> Skematik mempunyai dua elemen. Yang pertama, *Summary* yang umumnya ditandai dengan dua struktur yakni judul dan *lead*. Judul ***Bidadari Untuk Dewa*** dicetak dengan bentuk yang sangat besar dan di gabungkan warna kuning agar terlihat mencolok. Sedangkan *lead* atau bisa di sebut teras cerita yang merupakan gambaran dari inti sari dalam novel ini bisa di lihat pada sampul belakang, yang merupakan resensi dari novel tersebut. Yang kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. alur cerita yang digunakan, dalam novel ini menggunakan alur mundur maju, yang mana berawal dari ketika Haura sedang dalam kepanikan dikarenakan kempungan dari investor yang ingin meminta pertanggung jawaban dari Dewa akan usaha yang ternyata penipuan semata. Kemudian buku ini bercerita maju tentang kehidupan setelah pernikahannya Dewa dengan Haura. akhir cerita dari novel ini adalah percakapan Haura dan Dewa dalam balutan romantisme.

### 3. Stylistik

Gaya Bahasa, bagaimana pilihan kata yang digunakan dalam teks cerita. gaya bahasa yang digunakan pada novel ini dengan menggunakan diksi yang banyak terdiri dari bahasa asing dan mitologi Yunani, seperti :

- “Dewa ditemani dua sahabatnya yang sejak nama Haura mereka dengar secara intensif, maka berlagak ahli tentang perempuan **bak Eros, sang Dewa Cinta.**”
- “Orang tua tidak perlu **Dewi Kelahiran Eileithia** untuk tahu anaknya sedang berulang tahun.”
- “Dalam mitologi Yunani pernah dibacakan ibu bahwa **mimpi adalah anugrah Dewa Oneiroi** saat tidur.” Dan masih banyak lagi.

Bahasa Inggris yang kadang kali digunakan adalah kata-kata mutiara inggris, seperti, ***don't judge a book by its cover, the right action in the right time, Hope for the best, prepare for the worts.*** Asma Nadia menuliskan novel ini menggunakan gaya kepenulisan dengan diksi yang mudah dipahami.

---

<sup>33</sup>Ibid hlm.231-232.

Ditinjau secara keseluruhan meskipun ada kata-kata yang dia tuliskan dengan berbahasa Inggris ataupun dengan kata-kata mitologi Yunani tidak begitu sulit untuk memahami makna tersebut. Mengapa, dikarenakan disetiap penggunaan kalimat yang berbahasa asing selalu saja didahului dengan alur cerita yang menerangkan tentang makna kalimat tersebut. Sama halnya dengan kata-kata dengan menggunakan istilah mitologi Yunani. Setelah menuliskan istilah-istilah tersebut. Selalu saja kalimat setelahnya pengertian tentang kalimat tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelusuran penelitian di atas, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pesan-Pesan Dakwah yang terkandung dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* adalah:
  - a. **Pesan Aqidah**, yang meliputi nilai tawakal, takwa dan istiqomah.
  - b. **Pesan Akhlak**, yang meliputi nilai sabar, ikhlas, syukur nikmat, rendah hati dan jujur.
  - c. **Pesan Syariah**, yang meliputi nilai shalat, muamalah dan doa.
2. Secara keseluruhan setelah di analisa lebih dalam lagi menggunakan Analisa wacana model Van Dijk. Ditemukan beberapa metode cara penyampaian Dakwah Asma Nadia yang dia tuliskan di dalam novelnya, antara lain :
  - a. **Secara Tematik (gambaran Umum)**. Asma Nadia menyampaikan pesan dakwah dalam novel ini dengan menuliskan kisah perjuangan seorang pemuda dalam melawan kemustahilan. Kisahnya yang penuh tantangan dan perjuangan hidup. Penuh hikmah dan menanamkan pada diri kita untuk selalu percaya dengan Allah subhana wataala.
  - b. **Secara Skematik (Alur cerita dari pendahuluan sampai akhir)**. Dalam novel ini Asma Nadia menyampaikan pesan dakwahnya dengan menuliskan alur cerita secara maju mundur. Yang mana berawal dari ketika Haura sedang

dalam kepanikan dikarenakan kempungan dari investor yang ingin meminta pertanggung jawaban dari Dewa akan usaha yang ternyata penipuan semata.

c. **Secara Stylistik (Gaya bahasa).** Dalam Novel *Bidadari Untuk Dewa*, Asma Nadia menggabungkan gaya tulisan yang sangat mudah di fahami dengan mitologi Yunani. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan pada Novel ini dihadapkannya dengan sangat baik sehingga terasa mampu dan menyentuh ke segala elemen dan kalangan.

### **Saran**

1. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran kepada khalayak bahwa dengan adanya media *massa* bukanlah menjadi penghalang bagi kita sebagai umat islam untuk menyebarkan agama islam, akan tetapi dapat menjadikan media cetak sebagai dakwah untuk anak muda. untuk itu perlunya umat islam cerdas dalam mengikuti arus perubahan zaman.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan studi penelitian menggunakan analisa wacana kritis tentang Novel, penulis menyarankan untuk memperdalam konteks yang akan diteliti karena akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Selanjutnya dapat menggunakan novel- novel yang jarang terdengar ditelinga agar lebih banyak hal lagi yang bisa di dapatkan.
3. Untuk memperluas wawasan penelitian dalam bidang yang sama, adakanlah penelitian yang cakupannya sangat luas dan lebih mendalam lagi. Mengapa seperti itu ? karna tidak semua penangkapan seseorang dalam penelitian ini terbilang cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam Tahrudin, “*Analisis Pendekatan Struktur dan Nilai Budaya dalam Kumpulan Cerita Pendek Jodoh Karya A. A Navis*”(Tesis Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tritayasa, 2011).
- Al-Hafizh.Mushlihin. (2012). Pengertian Muamalah Dari Segi Bahasa Dan Istilah. -Fiqih, Diakses pada 12 November 2018.  
<http://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-bahasa>.
- Abdurrazaq “ *Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy*”, artikel Vol 19, Nomor 2, 2013.
- Ahmad Zaini “*Regliositas Hamka dalam Novel di bawah lindungan ka’bah perspektif Hermeneutik Schleiermacher*” jurnal komunikasi penyiaran islam Vol.3, No 2 Desember 2015.
- Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Jogjakarta:Gajah Mada Universitas Press,1995).
- Budiutomo, Nanang. (2018).Pentingnya Mempunyai Sifat Jujur.-Islami, 7 Januari. Diakses pada 12 November 2018. <https://bukubiruku.com/pentingnya-mempunyai-sifat-jujur/>
- Calista, Fariza. (2017). Biografi dan Profil Lengkap Asma Nadia- Penulis Novel dan Cerpen Indonesia- Info Biografi, 5 Juli . Diakses Pada 1 November 2018. <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-asma-nadia> .
- Chizanah,Lu’luatul. dan Noor Rochman Hadjan, M. (2013). Penyusunan Instrumen Pengukuran Ikhlas. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta* ,Vol. 18, No 1:39-49.
- Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah. “*Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet Ketika Mas Gagah Pergi Karya Helvy Tiana Rosa*” jurnal Univeristas Negri Jakarta vol.12, No 1, tahun 2016.
- Drs. Samsul Munir Amin, M.A. *ilmu dakwah*”, Jakarta : AMZAH 2009.

- Rosmania Robichatun. "*strategi dakwah dalam novel sultan agung karya daryanto*",  
Skripsi Komunikasi konseling islam UMY. 2015.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta :  
LKiS.
- Endang Syaifuddin, Anshari *Wawasan Islam*, Pustaka, Bandung, 1996.
- Fansury Ningmas, "*Reprentasi Modernisme Islam Dalam Novel Sang Pencerah  
Karangan Akmal Nasery Basral : Perspektif Simiotik Roland Barthes*" artikel  
vol.06 no 2, juli-desember 2015.
- Faturrahman kamal *Aqidah akhlaq* (komunikasi dan penyiaran islam UMY 2015-  
2016).
- Fatul Istiqomah. Feri (2015). Makna Istiqomah Dalam Al-Qur'an "Kajian Terhadap  
Penafsiran Imam Ibnu Katsir, Imam Al-Maragi, Buya Hamka. *Skripsi Gelar  
Sarjana*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Herpendi dan Maharani, Dina. (2016). Aplikasi Media Pembelajaran Doa Harian  
Sesuai Sunnah Dan Doa Para Nabi Dalam Al-Qur'an Berbasis *Mobile Web*. *Jurnal  
Sains & Informatika*, Vol. 2, No 2:90-96.
- Hikmatulloh, H. (2017). Nilai-Nilai Dakwah Kumpulan Cerpen "Mata Yang  
Enak Dipandang" Karya Ahmad Tohari. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas  
Muhamadiyah Yogyakarta.
- Islamiyah, Anisatul. (2015). Pesan Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara. *Jurnal  
komunikasi Islam*, Vol. 05, No.01.
- Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani "*Resistensi Perempuan terhadap  
Tradisi – tradisi di pesantren Analisis wacana Kritis terhadap Novel Perempuan  
Berkalung Sorban*" jurnal KAWISTARA vol 6. No 2, 17 agustus 2016.
- Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan. "Pemikiran dalam Novel  
sebalik yamashita dan percival". *karya Azizi Haji Abdullah*" Malaysia journal of  
Comunication jilid 31(2) 2015.
- Mariyatul Norhidayati Rahma "*Komunikasi Dakwah dalam Novel Habibi dan Ainun  
Karya Bachruddin Jusuf Habibi (Analisi Gender)*" jurnal studi Gender dan Anak  
Vol. II No 2, juli Desember 2014.

- Mahmudin. (2018).Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fikih Shalat Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah* ,Vol. 2, No 2:105-124.
- Muhtadin. (2014).Kajian komunikasi Allah tentang taqwa,dzikir,dan falah dalam makna semantik . *Jurnal wacana XII* No 1: 08-17.
- Nadia, Asma. (2017). *Tentang Asma Nadia dalam novel Bidadari Untuk Dewa*. Cirebon: KMO Publishing
- Prof. Dr. HJ Yocec Aliah Darma, M.Pd, *analisis wacana kritis dalam Multiperspektif*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014.
- Pusat Semangat (2008). *Kumpulan Novel Karya Asma Nadia*. Diakses pada 11 November 2018. <http://pusatsemangat.com/kumpulan-novel-karya-asma-nadia>.
- Queentha Vacliuca “*Reprentasi Gaya Hidup Mahasiswa dalam Novel Good memories Karya Lia Indra Andriana*” jurnal ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik volume 3 No 2, Oktober 2016.
- Qazwaini, Khatib. (2010). Analisis Simiotika Pesan-Pesan Dakwah Filem Ketika Cinta Bertasbih 1, *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
- Rossa,Vania.,Nodia, Firsta. (2018). Miris, Minat Baca Masyarakat Indonesia Hanya 0,01 persen. *Lifestyle News*, 21 Februari. Diakses tanggal 14 Oktober 2018. <https://www.suara.com/lifestyle/2018/02/21/173000/miris-minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-001-persen>.
- Rohim--. “*Penelusuran Idiologi dalam Novel Ayat-ayat Cinta: Sebuah Analisis Tematis Estesis*” Jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol 16, Nomor 5, September 2010
- Samantho, Ahmad Y. *Jurnalistik Islami*, Harakah, Jakarta, 2002.
- Sugeng Riadi “*Nilai-Nilai Sufistik dan Nilai- Nilai Pedagogik Trnasformatif dalam Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto : Studi Strukturalisme Genetik*” Jurnal Prosidang kolokium doctor dan seminar hasil penelitian hibah tahun 2016.
- Syahrul Munir, M. (2018). Pengaruh tawakal terhadap pencarian rezeki sebagai guru. *Jurnal Program Studi PGMI*,Vol.5, No 1:26-30.
- Subandi. (2011).Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada* ,Vol.38, No 2:215-227.

- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1997.
- Terry Eogleton, *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komperhensif* (Jakarta dan Bandung Jalan Sutra, 2006).
- Tiaranita, Yola., Dias Saraswati, Salma., dan Nashori, Fuad.(2017). Religiustis, Kecerdasan Emosi Dan Tawadhu Pada Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Psikologi* Vol.2, No 1:27-37. Diakses pada 12 November 2018.  
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/psikologia>.
- Uchajana, Effendy, Onong *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Widarna Lita Putri, Dwi dan Rosina, Ika. (2017). Kebersyukuran Pada Penyandang Cacat Di Yogyakarta. *Jurnal al-Tazkiah* ,Vol. 6, No 2:82-94.
- Yunahar Ilyas, *kuliyah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2012).
- Yusron Arif, Achmad. (2018). Pengertian Analisis Data Secara Umum dan Macam Macamnya.-Rocket Manajemen, 23 Juni. Diakses pada 30 Oktober 2018.  
<https://rocketmanajemen.com/definisi-analisis/#a>